

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial menggunakan pendekatan Partial Least Squares (PLS) terhadap data penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, implementasi platform digital, dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi kerja guru sebagai variabel mediasi di SMPN 9 Kota Kupang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa. Arah hubungan yang dihasilkan bersifat negatif dan tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah tidak secara langsung memengaruhi capaian belajar siswa, melainkan bekerja melalui mekanisme lain dalam organisasi sekolah.

5.1.2. Implementasi Platform Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi platform digital tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun arah hubungan bersifat positif, kekuatan pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan platform digital belum secara optimal berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

5.1.3. Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran inovatif, variatif, dan kreatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa, sehingga berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar siswa.

5.1.4. Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Guru dengan motivasi kerja tinggi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

5.1.5. Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan semangat, arah, dan ketekunan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

5.1.6. Implementasi Platform Digital Terhadap Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi platform digital tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi pembelajaran belum secara otomatis meningkatkan motivasi kerja guru tanpa didukung kesiapan pedagogik dan manajerial.

5.1.7. Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru. Guru yang kreatif cenderung memiliki keterlibatan kerja dan kepuasan profesional yang lebih tinggi, sehingga motivasi kerjanya juga meningkat.

5.1.8. Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru memediasi secara penuh pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa, namun berpengaruh secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi kerja guru.

5.1.9. Implementasi Platform Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru tidak memediasi pengaruh implementasi platform digital terhadap prestasi belajar siswa. Baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dinyatakan tidak signifikan.

5.1.10. Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kreativitas guru dan prestasi belajar

siswa. Kreativitas guru lebih berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa tanpa melalui motivasi kerja guru.

5.1.11. Hasil R-Square

Berdasarkan hasil analisis, model struktural yang dibangun menunjukkan kekuatan prediktif yang kuat, baik pada variabel Motivasi Kerja Guru maupun Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai *R-square* yang tinggi, di mana keempat variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah, implementasi platform digital, kreativitas guru, dan motivasi kerja guru) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas Prestasi Belajar Siswa (Y) dengan kategori yang kuat. Selain itu, model juga mampu menjelaskan variansi Motivasi Kerja Guru (Z) dengan baik, hal ini menegaskan bahwa model struktural yang digunakan memiliki daya jelas yang tinggi. Secara keseluruhan, model penelitian ini dinilai mampu menjelaskan fenomena penelitian dengan baik, di mana sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, beberapa saran yang penulis berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Kepala sekolah diharapkan terus memperkuat motivasi kerja guru melalui komunikasi, keteladanan, dan iklim kerja yang kondusif. Guru diharapkan mempertahankan dan mengembangkan kreativitas serta motivasi kerja dalam pembelajaran. Sekolah diharapkan mendukung pemanfaatan platform digital secara pedagogis dan membangun budaya kerja yang mendorong kreativitas serta

motivasi guru. Temuan ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya :

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator prestasi belajar yang lebih objektif, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menguji model pada konteks sekolah dan wilayah yang berbeda.

